

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA

Mohammad Ardani Samad¹, Basuki Rahmat², Nurmulia Wunaini Ngkolu³, Hesti Dwi Puteri Hasanah⁴, Karmila⁵

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia^{1,2,3,4}, Universitas Cokroaminoto Palopo⁵

Email: ardani.samad@gmail.com¹, deoukiore@gmail.com²,
nurmuliawunaini@gmail.com³, hestidwiptri@gmail.com⁴, karmila@uncp.ac.id⁵

Corresponding Author: Mohammad Ardani Samad

Email: ardani.samad@gmail.com

Abstrak. Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik melalui perantara pengajar seperti dosen. Dosen memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata kuliah termasuk mata kuliah matematika. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat diukur melalui hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penentu keberhasilan pembelajaran yang selanjutnya adalah penyelesaian tugas yang diberikan secara tepat waktu dan hal tersebut dipengaruhi oleh adanya manajemen waktu yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bersifat kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 138 Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang dipilih menggunakan cluster random sampling. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket. Data kemudian dianalisis menggunakan metode statistik analisis regresi linear sederhana dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34,1% dari 138 mahasiswa berada dalam kategori manajemen waktu sedang, sedangkan 33,3% dari 138 mahasiswa berada dalam kategori hasil belajar sedang. Hasil analisis uji t menunjukkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa.

Kata Kunci: Hasil belajar mahasiswa, Manajemen Waktu, Matematika

Abstract. Education is one indicator of the progress of a nation. Therefore, the government continues to strive to improve the quality of education so that it becomes better through teaching intermediaries such as lecturers. Lecturers play an important role in improving the quality of student learning in subjects including mathematics courses. The success or failure of the teaching and learning process can be measured through student learning outcomes. In addition, the next determinant of success in learning is the completion of assigned tasks in a timely manner and this is influenced by proper time management. This study aims to determine the effect of time management on student mathematics learning outcomes. This research is a quantitative ex-post facto study with a sample of 138 Level I Students of Hospital Administration Study Program who were selected using cluster random sampling. In this study, data was collected using a questionnaire. The data were then analyzed using the statistical method of simple linear regression analysis with an error rate of 5% ($\alpha = 0.05$). The results showed that 34.1% of the 138 students were in the moderate time management category, while 33.3% of the 138 students were in the moderate learning outcomes category. The results of the t-test analysis showed a significance level of $\alpha = 0.05$ with a significant value of 0.000, where $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, indicating that time management has a positive and significant effect on student mathematics learning outcomes.

Keywords: Student Learning Outcomes, Time Management, Mathematics

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan dan wawasan (Putri & Dewi, 2023). Pendidikan menurut KBBI yaitu



proses perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Departemen Pendidikan Nasional, 2015). Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap manusia (Motoh & Saharudin, 2020). Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu bangsa (Hasan, 2021). Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan suatu Negara, negara yang mengalami kemajuan ditandai dengan kualitas pendidikan yang baik dan merata (Julita & Marwan, 2019). Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peran sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi (Putri, 2022).. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik melalui perantara pengajar seperti dosen (Hasan, 2021). Hazaymeh (2021) mengatakan bahwa dalam pembelajaran, keberhasilan pembelajaran bergantung kepada ada atau tidaknya interaksi langsung antara pendidik dan mahasiswa. Dosen memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata kuliah termasuk mata kuliah matematika (Hasan, 2021). Matematika merupakan salah satu mata kuliah yang penting dalam meningkatkan kompetensi intelektual mahasiswa. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat diukur melalui hasil belajar mahasiswa (Nurjannah et al., 2020). Setiap proses pembelajaran tentu membutuhkan hasil belajar yang baik, metode yang digunakan untuk mengukur serta menilai keberhasilan belajar ialah hasil belajar (Suliani & Ahmad, 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah menerima pengalaman pembelajaran yang akan menghasilkan perubahan tingkah laku (Nabila & Abadi, 2020).

Tingkat keberhasilan mahasiswa dapat dilihat melalui hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses belajar pembelajaran dan keberhasilan yang dibuktikan dengan nilai (Rahmayanti, 2022). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa baik dari faktor internal (dalam diri) maupun faktor eksternal (luar diri), dimana kedua factor tersebut haruslah berjalan berdampingan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan (Haruna & Fajar, 2021). Selain itu, penentu keberhasilan pembelajaran yang selanjutnya adalah penyelesaian tugas yang diberikan secara tepat waktu dan hal tersebut dipengaruhi oleh adanya manajemen waktu yang benar (Das & Bera, 2021). Manajemen waktu juga merupakan faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Manajemen waktu adalah kemampuan dari seorang mahasiswa dalam mengelola waktu secara terencana agar capaian pembelajaran bisa diraih secara efektif efisien (Yulyani, 2022). Sebagai seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas haruslah memajemen waktu yang baik agar kegiatan dan target yang telah ditetapkan menjadi efektif khususnya dalam waktu perkuliahan. Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada saat ini dalam hal proses manajemen diri mahasiswa yakni proses pencapaian hasil belajar (Oktavian et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada 15-16 Desember 2022 di Kampus Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka dengan baik. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka, seperti sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, cenderung memilih bermain atau tidur daripada belajar, dan terlihat kurang siap untuk belajar. Bahkan setelah pulang dari perkuliahan, ada mahasiswa yang menghabiskan waktu hanya untuk bersantai dan menghabiskan waktu dengan teman-teman mereka, bahkan ada yang tetap bermain meskipun masih menggunakan seragam kampus. Hal ini menyebabkan waktu yang tersedia untuk belajar menjadi berkurang, karena ketika mereka tiba di rumah, mereka merasa kelelahan dan akhirnya tertidur tanpa meluangkan waktu untuk belajar di malam hari. Jika manajemen waktu secara pribadi mahasiswa belum bisa di atur maka akan berdampak pada kepuasan mahasiswa karena hal ini akan berkaitan dengan kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterimanya (Rahmat & Irmayanti, 2020).



B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ex-post facto atau sering disebut penelitian after the fact. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dinamika korelasi atau pengaruh antara variabel Independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif adalah metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka untuk meneliti sampel yang kemudian diolah dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dan adapun penarikan sampel menggunakan teknik menggunakan cluster random sampling dan didapatkan responden yang berjumlah 138 mahasiswa. Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel independen (manajemen waktu) dan variabel dependen (hasil belajar). Definisi operasional variabel manajemen waktu adalah bagaimana mahasiswa memanfaatkan waktu yang ada agar tidak terbuang hanya untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting sedangkan kegiatan yang lebih utama belum dikerjakan, adapun pengertian variabel hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang diperoleh dari proses belajar dan diukur melalui tes hasil belajar mahasiswa terhadap materi pelajaran pokok bahasan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner diuji dengan uji validitas untuk mengukur dengan tepat data dari variabel penelitian yang akan diteliti dan uji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan instrumen penelitian, apakah tetap konsisten bila kuesioner dilakukan secara berulang kali dan masih menunjukkan konsistensinya dengan baik. Teknik analisis data yang dipakai berupa analisis analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan deskripsi mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana berikut merupakan penjelasannya:

a. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas dan reabilitas ini berguna untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah alat yang tepat dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel atau konsep yang dituju. Selain dari itu akan meningkatkan kualitas dan kepercayaan hasil penelitian serta memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut lebih valid dan bermakna. Semua item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel (0,166) sehingga setiap item pernyataan layak digunakan.

Tabel 1 Statistik Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Waktu	0,850	Reliabel
Hasil Belajar	0,774	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua item pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah reliabel.



b. Analisis Statistik Deskriptif
Manajemen Waktu

Tabel 2 Statistik Skor Manajemen Waktu Mahasiswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	138
Nilai mean	65,6
Nilai Ideal	92
Nilai median	65
Nilai modus	67
Standar deviasi	8,509
Nilai minimum	49
Nilai maksimum	90

Pada Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 138 mahasiswa dengan nilai maksimum 90 dan minimum 49. Diketahui pula bahwa rata-rata skor manajemen waktu mahasiswa adalah 65,6 dari skor ideal 92 dan standar deviasi sebesar 8,509. Apabila manajemen waktu mahasiswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka dapat dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Manajemen Waktu Mahasiswa

Skor	Kategori	Frequency	Persentase (%)
Skor < 56,80	Rendah	25	18,1
56,80 ≤ Skor < 65,76	Cukup	45	32,6
65,76 ≤ Skor < 74,72	Sedang	47	34,1
74,72 ≤ Skor	Tinggi	21	15,2
Total		138	100,0

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan manajemen waktu yang menunjukkan bahwa dari 138 mahasiswa sebagian besar mahasiswa menjawab dengan kategori sedang yaitu sebanyak 47 mahasiswa dengan presentase 34,1%, dan sebaagian kecil mahasiswa menjawab dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase 15,2%. Berdasarkan skor rata-rata pada manajemen waktu mahasiswa pada kategori sedang.

Hasil Belajar

Tabel 4 Statistik Skor Hasil belajar matematika mahasiswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	138
Nilai mean	28,6
Nilai Ideal	100
Nilai median	30
Nilai modus	25
Standar deviasi	10,394
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	55

Pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 138 mahasiswa dengan nilai maksimum 55 dan minimum 10. Diketahui pula bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika mahasiswa adalah 28,6 dari skor ideal 100 dan standar deviasi sebesar 10,395. Apabila hasil belajar matematika mahasiswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka dapat dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:



Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil belajar matematika mahasiswa

Skor	Kategori	Frequency	Persentase (%)
Skor < 17,76	Rendah	27	19,6
17,76 ≤ Skor < 28,51	Cukup	37	26,8
28,51 ≤ Skor < 39,27	Sedang	46	33,3
39,27 ≤ Skor	Tinggi	28	20,3
Total		138	100,0

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dan presentasi berdasarkan hasil belajar yang menunjukkan bahwa dari 138 mahasiswa sebagian besar mahasiswa menjawab dengan kategori sedang yaitu sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase 33,3%, dan sebgaiian kecil mahasiswa menjawab dengan rendah yaitu sebanyak 27 mahasiswa dengan presentase 19,6%. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar matematika mahasiswa termasuk pada kategori sedang.

c. Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
138	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Normality Test* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi Linear sederhana terpenuhi.

Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig.	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X	Y	0,870	0,651	Linear

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar 0,651, dimana $0,651 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu mempunyai hubungan linear dengan hasil belajar matematika mahasiswa.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Manajemen Waktu	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel manajemen waktu yaitu sebesar 1,000, dimana $1,000 > 0,10$ dan begitu pula pada nilai $VIF < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.



Persamaan Regresi

Tabel 9. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Variabel
Constant	2,832
Manajemen Waktu	0,392

Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagaimana pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,832 + 0,392x$$

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 2,832 yang menjelaskan bahwa jika variabel independen yaitu manajemen waktu bernilai nol maka hasil belajar sebesar 2,832. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien regresi manajemen waktu yaitu sebesar 0,392 yang memiliki nilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen waktu maka akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar matematika mahasiswa.

Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikan Individual (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Manajemen Waktu	3,957	1,656	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa hasil hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau < 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,957 sedangkan nilai t_{tabel} dengan n = 138 pada signifikansi 0,05 adalah 1,656. Dimana t_{hitung} > t_{tabel} atau 3,957 > 1,656, maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determiasi

R	R Square	Adjust R Square
0,321	0,103	0,097

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,321 dan R Square yaitu sebesar 0,103 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu manajemen waktu dalam menjelaskan variabel dependen yaitu hasil belajar matematika mahasiswa adalah sebesar 0,103 atau 10,3% dan terdapat 89,7% (100%-10,3%) faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika mahasiswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa manajemen waktu mahasiswa dalam kategori sedang dengan frekuensi 47 mahasiswa (34,1% dari 138 mahasiswa). Sementara hasil uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diketahui t_{hitung} sebesar 3,957 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,656, yang artinya t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai R Square untuk manajemen waktu sebesar 0,103 yang



menunjukkan bahwa terdapat 10,3% kontribusi variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika mahasiswa sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh faktor variabel lain. Salah satu faktornya adalah model pembelajaran yang digunakan dimana merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Samad & Mangin, 2019).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sari (2022) bahwa manajemen waktu dapat mempengaruhi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang dapat mengatur waktunya dengan memprioritaskan dan memfokuskan waktu serta tenaganya pada tugas maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik (Wahidaty, 2021). Prinsip utama dari manajemen waktu yang efektif adalah melakukan pembagian waktu dengan bijak untuk kegiatan-kegiatan seperti belajar, bekerja, berinteraksi sosial, serta memberikan waktu bagi diri sendiri untuk bersantai atau bermain.

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang yang menuntut ilmu, pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam belajar. Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di kampus dan di perpustakaan saja tetapi juga di rumah, di masyarakat, bahkan di mana saja bisa terjadi perbuatan belajar. Belajar juga terjadi setiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu jam-jam pelajaran. Ketika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik, maka mahasiswa akan menyelesaikan tanggung jawabnya tepat waktu. Mahasiswa yang telah menetapkan tujuan yang ingin dicapainya akan membuat perencanaan secara sistematis berupa menggunakan waktu secara efisien dan mengerjakan tanggung jawab agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dengan begitu, mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula (Hendra & Purbojo, 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan yaitu manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 34,1% dari 138 mahasiswa dan hasil belajar matematika mahasiswa juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 33,3% dari 138 mahasiswa. Pada hasil analisis uji t didapatkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Sumbangan manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika mahasiswa sebesar 10,3%, sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran yang diberikan adalah mahasiswa diharapkan untuk mengelola waktu mereka dengan baik sehingga dapat mengembangkan kebiasaan disiplin. Selain itu, peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian serupa disarankan untuk mempertimbangkan penambahan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan tidak hanya meneliti pada satu kampus, tetapi juga membandingkan beberapa kampus guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Das, P., & Bera, D. (2021). Impact of Time Management on Students' Academic Achievement at Secondary Level. *GIS. Science Journal*, 8(2), 227–233.

Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Balai Pustaka.



- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi COVID-19. 6, 13–21.
- Hasan, M. S. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwek jombang. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 93–117.
- Hazaymeh, W. A. (2021). EFL Students' Perceptions of Online Distance Learning for Enhancing English Language Learning During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Instruction*, 14(3), 501–518.
- Hendra, A. T., & Purbojo, R. (2022). Pengaruh Persepsi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh, Tingkat Burnout, Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 105.
- Julita, R., & Marwan. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 842.
- Motoh, T. C., & Saharudin. (2020). Manajemen waktu Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTS DDI Siapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 40–46.
- Nabila, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*.
- Nurjannah, S., Yuniarti, S., & Sari, T. H. N. I. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 37–46.
- Oktavian, I., Muazza, & Refnida. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Pada Saat Pembelajaran Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 2(1), 79–90.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMAN 1 Sidoarjo. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII, 153–163.
- Putri, H. F. (2022). Pengaruh Majaemen Wktu Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Di SMA Pasundan 2 Bandung).
- Rahmat, B., & Irmayanti, I. (2020). Hubungan Tingkat Kepuasan Belajar Dengan Menggunakan Metode Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akbid Pelamonia Kota Makassar Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 4(1), 54–61.
- Rahmayanti, D. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu, Kreativitas Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi kasus di SMAN 62 Jakarta mata pelajaran ekonomi). *Doctoral Dissertational, Universitas Negri Jakarta*.



- Samad, M. A., & Mangin, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran, Akreditasi Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Gowa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 74–84.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA negeri 1 Bunga Mayang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi 2)*. ALFABETA.
- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. Suliani, M. & Ahmad, A. M., 5(2), 179–188.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Yulyani, R. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952.

